

RISIKO DAN KOMPLIKASI MRI KEPALA

Umumnya, MRI kepala adalah tindakan yang aman, terutama karena tindakan ini tidak memaparkan radiasi apapun yang dapat merusak atau mengubah DNA. Namun, beberapa orang mungkin mempunyai tingkat kecemasan tinggi, jika hal ini terjadi, pasien dapat diberikan obat penenang untuk membantu menenangkan sarafnya.



www.rsindriati.com



rs.indriati



rumah sakit indriati



rsind@rsindriati.com



(0271) 5722 000
(0271) 5722 999 (IGD)



Jl. Palem Raya, Grogol,
Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552



APA ITU DSA ?

107/D1/09-09-2022



RUMAH SAKIT

INDRIATI

SOLO BARU
SUKOHARJO

**KAMI BEKERJA UNTUK BANGSA INDONESIA
YANG LEBIH SEHAT**

APA ITU DSA ?

Digital Subtraction Angiography (DSA) otak adalah pemeriksaan *golden standard* dari pembuluh darah otak untuk melihat aliran di pembuluh darah arteri sampai ke jaringan lalu ke vena secara langsung dan terus menerus melalui alat angiografi atau kateterisasi. Pesawat angiografi menggunakan sinar-x secara *real time* atau *continue* untuk memantau pembuluh darah yang telah disuntikkan kontras, sehingga pembuluh darah dapat terlihat dan gambaran tulang sekitarnya menjadi putih atau hilang.

Teknik pengerjaan modifikasi DSA sedikit berbeda dengan DSA biasa. Dokter radiologi intervensi akan memasukan selang kecil atau kateter ke dalam pembuluh darah otak untuk mengecek semua kondisinya. Modifikasi dimulai dari menurunkan dosis radiasi dan jumlah cairan kontras hingga 10 cc saja, meskipun begitu, kualitas gambar yang dihasilkan sama dengan DSA biasa.

SIAPA YANG HARUS MENJALANI MRI KEPALA ?

Tindakan ini dianjurkan bagi orang yang mempunyai faktor resiko terjadinya gangguan masalah di kepala seperti lanjut usia, hiperkolesterol, diabetes, hipertensi, ataupun pada orang yang sudah mempunyai gejala seperti :

- Sakit kepala yang sering atau berulang
- Sakit kepala yang memburuk dalam waktu tertentu
- Kehilangan kontrol gerakan tubuh tertentu
- Penglihatan berkurang atau kabur
- Masalah keseimbangan
- Kejang
- Gangguan daya ingat
- Riwayat pasca trauma
- Gangguan fungsi tubuh atau kelemahan anggota gerak pasca stroke

TUJUAN DARI DSA ADALAH UNTUK MENDETEKSI MASALAH PEMBULUH DARAH SEPERTI :

- Mengetahui kelainan pembuluh darah secara dini sebelum terjadinya stroke melalui DSA diagnosis
- Penyempitan pembuluh darah
- Sumbatan pembuluh darah
- Aneurisma (aneurisma otak merupakan penyakit yang menyerang otak ditandai dengan tonjolan menyerupai balon pada pembuluh darah dalam otak)
- Arteriovenous Malformation atau AVM



APA ITU MRI KEPALA ?

MRI merupakan pemeriksaan canggih yang menggunakan medan magnet dan gelombang radio untuk menciptakan gambar kepala secara rinci . Tidak seperti CT scan yang menggunakan bahan radiasi, MRI lebih aman dan ramah lingkungan. MRI kepala dikerjakan oleh ahli radiologi, yaitu orang yang terlatih dan ahli dalam mencitrakan dan membaca hasil MRI kepala.

Tes ini tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki implan tertentu seperti alat pacu jantung atau klip aneurisma. Hal ini karena pasien mungkin bereaksi terhadap medan magnet dan gelombang radio yang digunakan dalam tindakan.

MRI saja tidak dapat membantu dokter memberikan diagnosis yang tepat dan tidak menghasilkan gambaran yang lengkap dari masalah pasien. Oleh karena itu, tindakan ini dilakukan bersama dengan tes lainnya seperti Digital Subtraction Arteriography dan konsultasi yang melibatkan wawancara, tinjauan catatan medis, dan pemeriksaan fisik.